BAB III

APLIKASI BAGI HASIL PENYERTAAN REKSADANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG SURABAYA

A. Gambaran Singkat Tentang Bank Syariah Mandiri

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri.

Pada masa krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

PT. Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) berupaya keluar dari krisis 1997 - 1999 dengan berbagai cara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik sebesar Rp 1.000.000.000.000,- (satu terliun rupiah) dengan modal disetor sebesar Rp 358.372.565.000.

Dengan terjadinya merger ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris : Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999 Notaris : Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan ijin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahaan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan Manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia. Sehingga PT. Bank Syariah Mandiri selalu mendapatkan penghargaan dari pihak lain. Terakhir kali penghargaan yang diterima oleh PT. Bank Syariah Mandiri pada priode tahun 2008 adalah sebagai berikut:

a. Pada tanggal 01 Januari 2008. Info Bank bekerja sama dengan Mark Plus Insight meberi penghargaan (*Indonesian Bank Loyalty Index 2008*) berdasrkan hasil survey Indonesian Bank Loyalty Index 2008 yang dilakukan manjalah Info Bank bekerja sama dengan Mark Plus Insight, BSM meraih nilai tertinggi di antara semua bank Syariah (BUS & UUS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam layanan kepuasan nasabah melalui lima Customer, yaitu: *Customer Transaction Index, Customer Relationship Index, Customer Partnership Index, Customer Satisfaction Index* dan *Overall Loyalty Index.*

b. Pada tanggal 20 Januari 2008. Bank Indonesia bekerja sama dengan Karim Konsulting memberikan penghargaan *(The Best Human Resource Development)* dalam Sharia Acceleration World 2008 pada saat penutupan Festival Ekonomi Syariah.

c. Pada tanggal 22 Mei 2008. Bisnis Indonesia, sebuah harian bisnis terkemuka dalam dunia bisnis. Memberikan penghargaan *(Bisnis Indonesia Banking Efficiency Award 2008)* kepada Bank Syariah Mandiri dalam acara "Bisnis Indonesia Banking Efficiency Award 2008", bekerjasama dengan Management Research Centre dan Fakulatas Pasca Sarjana Ekonomi UI. Penghargaan ini diberikan kepada bank yang dinilai mampu mengelola kegiatannya secara efisien. Penilaian efisiensi bank ini merupakan salah satu indikator untuk melihat kondisi perbankan di Indonesia. Metode penghitungan tingkat efisiensi menggunakan pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA), yang menggabungkan antara Intermediation Approach dan Production Approach. Hasilnya, kategori Bank BUMN diantaranya adalah PT. Bank Mandiri Tbk, dan untuk Kategori Bank Syariah, hanya meloloskan satu bank, yakni, PT. Bank Syariah Mandiri Bertempat di hotel JW Marriot Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi dan Misi.
   Visi

   Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha

   Misi

   - Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
   - Mengutamakan penghimpunan dana konsumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
   - Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
   - Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
   - Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

4. Budaya Perusahaan

   Setelah melalui proses yang melibatkan seluruh jajaran pegawai sejak pertengahan 2005, lahirlah nilai-nilai perusahaan yang baru yang disepakati bersama untuk di-*shared* oleh seluruh pegawai Bank Syariah Mandiri yang disebut *Shared Values* Bank Syariah Mandiri. *Shared Values* Bank Syariah Mandiri disingkat “ETHIC”.

   1. Excellence

      Berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teamwork

   Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi.

3. Humanity

   Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius.

4. Integrity

   Menaati kode etik profesi dan berpikir serta berperilaku terpuji.

5. Customer Focus

   Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan

B. Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Surabaya.

1. Pengertian Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang.

   Reksadana berasal dari dua kata yaitu ''reksa dan dana'' reksa artinya jaga atau pelihara, sedangkan dana artinya uang atau modal berarti reksadana dapat diartikan sebagai kumpulan uang yang dipelihara.[24]

   Menurut UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 27, menyatakan bahwa reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh menejer investasi.

[24] Heri Sudarson, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah.* Yogyakarta. Hal. 201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut manurung (2002) mendefinisikan reksadana sebagai kumpulan dari masyarakat yang di investasikan pada saham, obligasi, deposito berjangka dan pasar uang. Selain itu dapat juga dinyatakan bahwa reksadana merupakan kumpulan dana dari sejumlah investor yang dikelola oleh manajer investor untuk di investasikan ke dalam portofolio efek.

Sedangkan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang, adalah merupakan salah satu produk reksadana campuran *(Mix Fund/Balance Fund)* yang berbasis instrumen pasar uang, pasar obligasi, dan pasar saham syariah yang dikelola, disimpan dan dijual oleh institusi-institusi keuangan handal dan berpengalaman di bidangnya, yaitu PT. Mandiri Investasi sebagai Manajer Investasi, Deutsche Bank sebagai Bank Kustodian serta Bank Syariah Mandiri sebagai agen pemasaran (perantara) dari penyertaan reksadana.[25]

2. Bentuk Investasi Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang

Bank Syarai'ah Mandiri memiliki peran sebagai sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus units*) dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana (*deficit units*). Melalui bank, kelebihan itu dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan sehingga memberikan manfaat pada kedua belah pihak.

Dalam Bank Syariah Mandiri, hubungan antara bank dengan nasabah reksadana Mandiri Investasi Syariah Berimbang (campuran) bukan hubungan

[25] Brosur, *Mandiri Investa Syariah Berimbang*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan (*partinership*) yang mempertemukan antara penyandang dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Oleh karena itu, hubungan kemitraan ini adalah merupakan khas dari proses berjalannya mekanisme Bank Syariah Mandiri yang bertindak sebagai salah satu agen pemasaran dari penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran).

Produk reksadana campuran yang ada di Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya, terdiri dari dua macam reksadana, yaitu reksadana Mandiri Investa Syariah Aktraktif dan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang.

Dalam penelitian skripsi ini penulis lebih sepesifik atau memberi batasan pembahasan pada salah satu produk reksadana campuran yang ada di Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya, yaitu kepada Mandiri Investa Syariah Berimbang.

Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) adalah produk pasar modal dan bukan merupakan produk bank sehingga tidak dijamin oleh bank serta tidak termasuk cakupan objek program penjaminan pemerintah atau penjamin simpanan. Investasi dalam reksadana campuaran mengandung resiko investasi, termasuk kemungkinan kehilangan modal pokok yang diinvestasikan tergantung jenis reksadananya, nilai investasi dapat berubah naik atau turun akibat fluktuasi NAB (Nilai Aktiva Bersih) sesuai dengan kondisi pasar dan kualitas efek portofolio reksadana yang bersangkutan serta faktor lain yang mendasari reksadana tersebut. Bank tidak memberikan saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau pengambilan keputusan investasi bagi para pemodal yang ingin menginvestasikan dananya dalam penyertaan reksadana. Logo perusahaan dari bank yang digunakan dalam dokumen apapun yang berkenaan dengan reksadana hanya sebagai wujud kerjasama pemasaran antara bank dengan manajer investasi yang mengelola reksadana tersebut.[26]

Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) disamping mempunyai resiko juga mengandung keuntungan dan manfaat sebagai berikut:

a. Islami, Menentramkan Sesuai Syariah

   Diawasi penuh oleh Dewan Syariah independen yang berada di bawah naungan Dewan Syariah Nasional. Dana yang diterima akan diinvestasikan pada intrumen-intrumen syariah seperti deposito syariah, obligasi syariah dan saham-saham perusahan yang pada JII (Jakarta Islamic Indek) atau saham-saham diluar JII yang telah diberikan ijin untuk diinvestasiakan oleh Dewan Pengawas Syariah.

b. Nyaman bagi Nasabah

   Mandiri Investa Syariah nyaman bagi para nasabah karena pengelolaan dan administrasinya sudah diwakili oleh pihak yang profesional di bidangnya, yaitu Mandiri Investasi, Bank Syariah Mandiri dan Deutsche Bank.

c. Vareasi Tambahan Tabungan dan Deposito

[26] *Formulir Aplikasi pembukaan rekening reksadana.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat menjadi pendamping setia Tabungan dan Deposito dalam mengisi *portofolio* keuangan pribadi, keluarga atau perusahaan.

d. Efisien Waktu

Pertumbuhan investasi dipantaucukup dari informasi pertumbuhan NAB yang tersedia di beberapa media.

e. Sertifikasi Profisional Pengelola Dana

Wakil manajer investasi dari Tim Riset yang dipilih dalam menganalisa dan mengelola reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang adalah pihak yang profisional dan bersetrifikat nasional maupun internasional.

f. Transparan dalam Pelaporan

Transparan memberikan laporan bulanan dan triwulanan (kinerja *portofolio* dan kondisi pasar) serta terawasi secara penuh oleh Bapepam dan DPS (Dewan Pengawas Syariah).

g. Alokasi Aset Fleksibel dan Berimbang

Manajer investasi dapat fleksibel melakukan alokasi investasi pada tiga pasar, pasar uang, pasar obligasi dan pasar saham. Mandiri Investasi sebagai manajer investasi sangat fleksibel dan aktif dalam mengelola penyertaan reksadana yang bersangkutan. Mereka aktif menempatkan dana reksadana secara berimbang pada instrumen pasar uang, pasar obligasi dan pasar saham dengan perhitungan waktu *(timing)* yang tepat sehingga diperoleh peluang imbal-hasil *(retrn)* yang optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) adalah reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif sebagaimana termaktub dalam akta kontrak investasi kolektif reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang No. 15 tanggal 5 Oktober 2004 jo. Akta Pengubahan I No. 120 tanggal 30 Desember 2004, Akta Pengubahan II No. 104 tanggal 28 Juni 2006 dan Akta Pengubahan IV No. 104 tanggal 27 Maret 2008, keempatnya dibuat di hadapan Imas Fatimah SH., Notaris di Jakarta antara PT. Mandiri Manajemen Investasi sebagai manajer investasi dan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta sebagai Bank kustodian. Sesuai dengan Akta No. 104 tanggal 28 Juni 2006 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Persetujuan dari BAPEPAM & LK No. S-497/BL/2006 tanggal 13 Juni 2006 nama Reksadana BSM Investa Berimbang berubah menjadi Mandiri investa syariah berimbang.[27]

Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) merupakan kontrak antara Manajer Investasi dengan Bank Kustodian yang mengikat pemegang unit penyerta, di mana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) penempatan instrumennya diutamakan pada efek hutang di pasar modal dan pasar uang yang berimbang.

---

[27] *Prospektus Mandiri Investa Syari'ah Berimbang*, 2007. Bab II. hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selama ini portofolio efek yang dimiliki oleh reksadana campuran (Mandiri Investa Syariah berimbang) adalah sebagai berikut:

Jenis Efek	2007		
Obligasi:	Jumlah efek	Harga Pasar	Persentase
Syari'ah Ijarah Apexinda	5.000.000.000	5.083.170.000	8,63%
Bank Syari'ah Mandiri	4.000.000.000	3.939.004.000	6,69%
Citra S Makmur I/04	2.000.000.000	1.940.672.000	3,29%
Indosat Syari'ah Ijarah 2005	1.000.000.000	1.008.399.000	1,71%
Sukuk Indosat Ijarah II/07	3.000.000.000	2.982.789.000	5,06%
Perkeb Nus VII/A	1.000.000.000	987.727.000	1,68%
Sukuk MDRB I Adi Karya	2.000.000.000	2.230.166.000	3,79%
Jumlah	18.000.000.000	18.171.927.000	30,84%
Saham:			
PT. Indocemen Tunggal Perkasa	150.000	1.230.000.000	2,09%
PT. Kalbe Farma	960.000	1.209.600.000	2,05%
PT. Unilever Indonesia	66.000	445.500.000	0,76%
PT. Telekomonikasi Indonesia	194.500	1.974.175.000	3,35%
PT. Total Bangun Persada	2.250.000	1.327.500.000	2,25%
PT. Bumi Resources Tbk	500.000	3.000.000.000	5,09%
PT. Tambang Batu Bara bukit mas	190.000	2.280.000.000	3,87%
PT. Tambang Timah	90.000	2.583.000.000	4,38%
PT. Bakrie & Brothers	5.625.000	1.631.250.000	2,77%
PT. Bakrie Telecom	2.750.000	1.155.000.000	1,96%
PT. Ramayana Lestari Sentosa	2.000.000	1.700.000.000	2,89%
PT. Ciputra Development	1.400.000	1.246.000.000	2,11%
PT. Ciputra Property Tbk	1.600.000	960.000.000	1,63%
Jumlah	17.775.500	20.742.025.000	35,21%
Deposito			
Bank Danamon Syar'ah	5.000.000.000	5.000.000.000	8,45%
Bank In,s Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	8,45%
Bank Mega Syari'ah	5.000.000.000	5.000.000.000	8,45%
Bank Permata Syari'	5.000.000.000	5.000.000.000	8,45%
Jumlah	20.000.000.000	20.000.000.000	33,95%
Jumlah Portofolio Efek		58.913.952.000	100,00%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Permodalan Awal

Dalam rangka penawaran umum unit penyertaan Mandiri Investa Syariah Berimbang telah ditempatkan dana awal sebanyak 5.000.000 (lima juta) unit penyertaan dengan nilai seluruhnya Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar).

4. Pengelola Investasi

PT Mandiri Mandiri Investasi sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi sebagai berikut:

a. Komite Investas

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Anggota Komite Investasi terdiri dari:

Ketua : Abiprayadi Riyanto

Anggota : Ronggo Asmoro.

b. Tim Pengelola Investasi

Tim pengelola investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan reksadana campuran (Mandiri Investa Syariah Berimbang).[28]

Strategi dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan komite investasi terdiri dari:

Anggota Tim Pengelola Investasi :

[28] Ibid, hal.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Andreas Muljadi Gunawidjaja
2) Yudhistia Susanto, CFA
3) Priyanto Soedarsono
4) Elisa Anastasia
5) Soemarijadi

c. Dewan Pengawas Syariah

Dalam mengelola reksada campuran (Mandiri Investa Syariah Berimbang), Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah Mandiri Investa Syariah Berimbang.[29]

Dewan Pengawas Syariah reksadana campuran (Mandiri Investa Syariah Berimbang) terdiri dari 3 (tiga) orang yang telah mendapat rekomendasi/persetujuan dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia berdasarkan Surat No. U-197/DSN-MUI/VIII/2004 tanggal 31 Agustus 2004 dengan susunan sebagai berikut:

1) Dr. H. Endy Muhammad. Astiwara, MA (Ketua).
2) H. Rahmat Hidayat, SE., MT. (Anggota)
3) K.H. Drs. Syaifuddin Amsyir (Anggota).

[29] Ibid, hal.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Peroses Penyertaan dan Penarikan Kembali Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (Campuran) di Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya

Pelaksanaan penyertaan reksadana campuran (Mandiri Investa Syariah Berimbang) selain melibatkan investor sebagai pemilik modal *(shahib al-maal)* dengan manajer investasi sebagai pengelola modal *(mudharib)* dan Bank Kustodian *(administratif)*, juga melibatkan pelaku (perantara), dipasar modal (broker, underwriter), di pasar uang (bank) serta pengawasan yang dilakukan oleh Bapepam.

Para pemodal yang ingin melakukan penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) menggunakan jasa perantara *(samsarah)* dengan membuka rekening bank yang ditunjuk oleh Manajer Investasi, seperti Bank Syari'ah Mandiri yang ditunjuk menjadi agen pemasaran reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang. Untuk jasa perantara *(samsarah)* tersebut pihak bank memperoleh imbalan dari pemodal dalam bentuk komisi, yang besarnya 0,3% dari biaya penyertaan, Bank kustodian sebagai administratif kolektif mendapatkan 0,2% dan Manajer Investasi seabagai pengelola mendapatkan 0,5%. Maka jumlah biaya penyertaan yang harus dikeluarkan oleh pemodal sebesar 1% dari jumlah penyertaan.[30]

Dalam pelaksanaan penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran), Bank Syariah Mandiri cabang Suarabaya telah menyediakan fasilitas tempat, informasi, formulir penyertaan dan penarikan kembali.

[30] Wawancara dengan Bpk Santoso *(Devisi Marketting).* Tanggal 27 Desember 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memudahkan pemahaman tentang pelaksanaan penyertaan reksadana tersebut, berikut penulis paparkan prosesnya secara rinci:[31]

a. Sebelum melakukan penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) pemodal diharapkan membaca dan memahami isi prospektus reksadana yang akan dipilih beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.
b. Mengisi formulir pembukaan rekening(*Opening Account Form*) Bank Syari'ah Mandiri, jika belum memiliki rekening Bank Syariah Mandiri, kalau sudah memiliki rekening Bank Syariah Mandiri tinggal mencantumkan nomor rekening tersebut pada kolom yang telah ditentukan.
c. Mengisi formulir pembukaan rekening (*Opening Account Form*) reksadana Mandiri Investa Syari'ah Berimbang (campuaran) yang telah ditentukan.
d. Mengisi formulir pemesanan pertama (*Subscription Form*) secara lengkap dan benar dengan melampirkan foto kopi kartu identitas yang masih berlaku dan menyertakan materai yang ditentukan.
e. Menyerahkan setoran dana (penyertaan pertama minimal 5 juta rupiah dan penyertaan berikutnya minimal 1 juta rupiah) ditambah biaya penyertaan (*Subscription fee*) sebesar maksimal 1%.
f. Setelah dana penyertaan masuk pada rekening yang ditentukan, maka akan dilakukan *auto-debet* ke rekening Mandiri Investa Syari'ah Berimbang sebagai berikut:

[31] Prospektus *Investa Syariah berimbang,* 2007. Bab XII, hal. 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank : Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Rekening : Reksa Dana Mandiri Investa Syariah Berimbang

Nomor : 1004112.

g. Selanjutnya, permohonan penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) dan bukti pembayaran yang dilengkapi dengan fotokopi jati diri, akan disetujui oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat) dan pembayaran untuk penyertaan tersebut diterima dengan baik *(in good funds)* oleh Bank Kustodian pada hari pembelian, selanjutnya akan diproses berdasarkan Nilai Aktiva Bersih reksadana campuran(Mandiri Investa Syariah Berimbang) pada akhir hari bursa berikutnya.

h. Nilai Aktiva Bersih (NAB) awal reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran), sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya, harga setiap unit penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada akhir hari bursa yang bersangkutan.

i. Selanjutnya, pemodal/nasabah akan mendapatkan Surat atau bukti konfirmasi transaksi penyertaan dari Bank kustodian, dan surat itu akan dikirimkan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah diterimanya pembayaran dan aplikasi transaksi penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) dari agen pemasaran (Bank Syariah Mandiri). Surat konfirmasi penyertaan tersebut menyatakan jumlah unit penyertaan reksadana campuran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Mandiri Investa Syariah Berimbang) dan nilai investasi yang dimiliki oleh pemegang unit penyertaan.

Penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuaran) dapat ditarik kembali sebagian atau seluruh unit penyertaan yang dimilikinya setiap hari kerja. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan tertulis yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui agen pemasaran (perantara) penyertaan reksadana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.[32]

Permohonan tertulis penarikan kembali unit penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam prospektus dan dalam formulir pembukaan rekening reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran). Permohonan penarikan kembali unit penyertaan yang menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak dilayani. Dan pemerosesannya sebagai berikut:

a. Bagi permohonan tertulis penarikan kembali unit penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam prospektus dan formulir pembukaan rekening, akan diterima dan disetujui oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13:00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), dan akan diproses oleh Bank kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih reksadana campuran pada akhir hari bursa yang sama.

[32] Ibid. Bab XIII, hal. 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Batas minimum penarikan kembali unit penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) adalah sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Saldo minimum kepemilikan unit penyertaan reksadana yang harus dipertahankan oleh pemegang unit penyertaan adalah 500 (lima ratus) unit penyertaan. Apabila jumlah kepemilikan unit penyertaan reksadana yang tersisa kurang dari saldo minimum kepemilikan unit penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan pada hari penarikan kembali, maka Manajer Investasi berhak untuk menutup rekening pemegang unit penyertaan tersebut, dengan mencairkan seluruh unit penyertaan yang tersisa milik pemegang unit penyertaan tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per unit penyertaan pada akhir hari bursa ditutupnya rekening tersebut dengan pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang rupiah ke rekening yang ditunjuk oleh pemegang unit penyertaan.

c. Harga setiap unit penyertaan reksadana yang ditarik kembali, mengikuti harga pada akhir hari bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih.[33]

d. Pembayaran penarikan kembali unit penyertaan akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang rupiah ke rekening yang ditunjuk oleh pemegang unit penyertaan. Dan penarikan kembali akan dikenakan biaya maksimum sebesar 1% (satu per seratus) untuk periode kepemilikan unit penyertaan reksadana sampai dengan 1 (satu) tahun dan sebesar 0% (nol per seratus) untuk periode kepemilikan unit penyertaan lebih

[33] Ibid. Bab XIII, hal. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari 1 (satu) tahun. Bank kustodian akan mengirimkan surat konfirmasi kepemilikan yang menyatakan jumlah unit penyertaan yang masih dimiliki, dan jumlah unit penyertaan yang diambil kembali.

e. Sesuai ketentuan BAPEPAM & LK, pembayaran atas penarikan kembali unit penyertaan dilakukan dengan sesegera mungkin, paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak permohonan penjualan kembali unit penyertaan, yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam prospektus dan formulir pembukaan rekening.

D. Aplikasi Bagi Hasil Penyertaan Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang di Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya

Bagi hasil dalam penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang, dilakukan dengan pembukuan kembali ke dalam reksadana tersebut (Mandiri Investa Syariah Berimbang), sehingga selanjutnya akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya. Dengan tidak mengabaikan pencapaian tujuan investasi jangka panjang, manajer investasi pada setiap saat dapat membagikan keuntungan yang diperoleh reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) yang langsung dikonversikan menjadi unit penyertaan tambahan.[34]Sesuai dengan syarat-syarat yang tertulis dalam kontrak investasi kolektif, setiap pemegang unit penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran)

[34] Prospektus *Investa Syariah berimbang*, 2007. Bab V, hal. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai hak untuk mendapatkan pembagian keuntungan sesuai dengan kebijakan pembagian keuntungan, yaitu berupa penambahan langsung terhadap unit penyertaan.

Dalam pembagian keuntungan penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang (campuran) tidak menggunakan ketentuan nisbah atau prosentase antara investaor sebagai pemilik modal *(shahib al-maal)* dan manajer investasi sebagai pengelola modal *(mudharib).* Akan tetapi pembagian keuntungan ini berdasarkan naik turunnya NAB (Nilai Aktiva Bersih) setiap saat pada hari bursa. Meningkatnya NAB mengindikasikan naiknya nilai investasi (keuntungan) pemegang unit penyertaan. Begitu juga sebaliknya menurunya NAB (Nilai Aktiva Bersih) berarti berkurangnya nilai investasi (keuntungan) pemegang unit penyertaan. Untuk mengetahui naiknya turunnya NAB dapat diketahui melalui informasi *media,* atau Call BSM:021-52997755.

Keuntungan yang di dapat dalam penyertaan investasi reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang pada priode 2007 per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2007
Jumlah hasil investasi (%)	46,90%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran (%)	43,99%
Biaya Oprasi (%)	1,45%
Perputaran Portofolio	0,74%
Persentase Penghasilan Kena Pajak	5,25%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keuntungan dari hasil investasi diatas, maka akan dibagikan kepada para investor atau pemilik modal secara proporsional berdasarkan nilai NAB pada akhir hari bursa atau pada waktu modal penyetaan investasi reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang ditarik kembali.

Dari penjelasan diatas juga dapat diketahui pendapatan penyertaan investasi dalam priode 2007 per 31 Desember adalah sebesar 5,25%, hal tersebut tidak dapat dijadikan pegangan pada masa yang akan datang, karena semua itu tergantung pada naik turunnya NAB (Nilai Aktiva Bersih) sesuai kondisi pasar dan kualitas efek portofolio reksadana yang bersangkutan serta faktor lain yang mempengaruhi nilai aset yang mendasari reksadana tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id